

**ONTOLOGI DAN AKSIOLOGI DZIKIR DALAM KITAB
MIFTAHUS SHUDUR KARYA SYEKH AHMAD SHOHIBULWafa
TAJUL ARIFIN**

Muhammad Iqbal Taufikur Rahman:

ABSTRAK

Kemajuan peradaban manusia sudah sepantasnya memberikan kebahagiaan yang lebih banyak kepada manusia dalam hidupnya. Namun fakta yang terjadi tidak demikian. Di dalam Islam salah satu cara untuk menghilangkan perasaan tidak tenang adalah dengan dzikir mengingat Allah. Berkaitan dengan dzikir, hal tersebut kerap disebut dan bahkan dijelaskan dalam Kitab Miftahus Shudur karya Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin. Oleh karena itu, penulis mencoba menggali Kitab Miftahus Shudur yang berkaitan dengan dzikir dari segi ontologi dan aksiologi, yang nantinya dapat dijadikan pedoman manusia dalam memecahkan segala problema kehidupan dengan amaliah *dzikrullah* (mengingat Allah).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang penulis gunakan adalah metode analisa deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan segala hal tentang tinjauan ontologi dan aksiologi dzikir. Sedangkan metode analitik digunakan untuk mengangkat pandangan Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin mengenai dzikir.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini bahwa ontologi dzikir dalam Kitab Miftahus Shudur ialah hati selalu hadir bersama Allah atau kekal hadirnya hati dengan Allah Ta'ala, dimana seorang mukmin akan lebih mendahulukan Allah dari apapun selain Allah. Selain itu dari tinjauan aksiologi, dengan berdzikir jalan menuju Allah (*wushul illa Allah*) akan lebih terang dan cepat bahkan segala penyakit hati termasuk lupa hati dengan Allah (*ghoflatun ilallah*), gelisahnya hati atau ketidaktenteramnya qalbu dapat disembuhkan dengan amaliyah *dzikirullah*. Tak luput juga keimanan dari pengamal dzikir pun akan meningkat.

Kata kunci: Ontologi, Aksiologi, Dzikir, Miftahus Shudur, Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin

**ONTOLOGY AND AXIOLOGY OF DZIKIR IN THE BOOK OF
MIFTAHUS SHUDUR BY SHEIKH AHMAD SHOHIBULWAFI
TAJUL ARIFI**

ABSTRACT

The progress of human civilization deserves to give more happiness to humans in their lives. However, the fact is that this is not the case. In Islam one way to get rid of feelings of restlessness is to remembrance of Allah. Regarding dhikr, it is often mentioned and even explained in the Book of Miftahus Shudur by Sheikh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin. Therefore, the author tries to explore the Book of Miftahus Shudur related to dhikr in terms of ontology and axiology, which can later be used as human guidelines in solving all life problems with amaliah dhikrullah (remembrance of Allah).

This research is a type of library research. The method that the author uses is descriptive analysis method. Descriptive method is used to explain everything about the ontology and axiology of dhikr. While the analytical method is used to raise the views of Sheikh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin regarding dhikr.

The conclusion from this research is that the ontology of dhikr in the Book of Miftahus Shudur is that the heart is always present with Allah or the eternal presence of the heart with Allah Ta'ala, where a believer will prioritize Allah over anything other than Allah. In addition, from an axiological perspective, with dhikr the way to Allah (wushul illa Allah) will be brighter and faster even all heart diseases including forgetfulness of the heart with Allah (ghoflatun Ilallah), restless heart or heart insecurity can be cured with amaliyah dhikrullah. Do not escape the faith of the practitioner of dhikr will also increase.

Keywords: *Ontology, Axiology, Dhikr, Miftahus Shudur, Sheikh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin*